



Kelas Menulis Pustakawan

Pustakawan dan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Buku Antologi KMP ke-8 ini bertema Perpustakaan dan Pustakawan Berbasis Inklusi Sosial, dengan menghadirkan penulis dari berbagai penjuru tanah air yang siap berbagi pengetahuan kepada semua



PUSTAKAWAN DAN PERPUSTAKAAN
BERBASIS INKLUSI SOSIAL
Copyright © Kelas Menulis Pustakawan
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Rights Reserved

Cetakan Pertama, Maret 2020

Penulis : Kelas Menulis Pustakawan
Editor : Maniso Mustar
Yuni Nurjanah
Tri Hardiningtyas
Rancang Sampul : Muhammad Kavid
Tata Letak : Moko Dwi Saputro
Pracetak : Wahyu Saputra
Okta Dwi Purnama

Penerbit:

Yuma Pustaka

Jl. Samudra Pasai No. 47, Kleco, Kadipiro Surakarta 57136

Telp. 0271-723523. Fax. 0271-654 394,

Hunting 081391423540

E-mail: yuma_04ok@yahoo.com

Facebook: @Yuma Pustaka

xiii + 292 hal, 14 cm x 21 cm

ISBN: 978-623-7128-62-5

Percetakan dan Pemasaran:

YUMA PRESSINDO

E-mail: kavid.yuma@gmail.com

Telp. 0271-9226606/085647031229

Dilarang keras memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa seizin tertulis dari penulis atau penerbit.
Isi diluar tanggungjawab percetakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb.

Puji syukur ke hadlirat Allah Azza wa Jalla, Tuhan Sekalian Alam. Atas kasih sayangNya sajalah, akhirnya antologi Kelas Menulis Pustakawan Ke-8 ini dapat terbit tanpa aral yang berarti.

Buku Antologi ke-8 ini bertema: Perpustakaan Pustakawan Berbasis Inklusi Sosial, dengan sub tema yang terkandung di dalamnya adalah: Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat; Literasi untuk Kesejahteraan; Partisipasi Masyarakat di Perpustakaan; Perpustakaan Ramah Disabilitas di Era 4.0; Partisipasi Perpustakaan di Masyarakat; dan Strategi Pustakawan dalam Bermasyarakat.

Sebuah pencapaian yang tidak mudah diraih oleh Kelas Menulis Pustakawan untuk sampai pada tingkat ini. Delapan (8) buku antologi telah diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun sejak berdiri. Ini semua tidak lepas karena dukungan, semangat, dan do'a semua anggota yang senantiasa setia dan tulus berbagi demi kemajuan KMP dan kepastakawanan Indonesia.

Tak ada gading yang tak retak, kritik dan saran selamatkan kami nantikan untuk KMP lebih maju dan berdayaguna. Semoga bermanfaat bagi semua. Allah Meridhoi.... Amin

*...Ada Ikan Hiu Makan Keju...
Semoga KMP Kian Maju*

Wassalamu'alaikum wr. Wb
Pengelola KMP

DISEMINASI GREY LITERATURE SEBAGAI WUJUD PARTISIPASI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEMAJUKAN MASYARAKAT Jamzanah Wahyu Widayati	75	KELAS MENULIS PUSTAKAWAN SEBAGAI EKOSISTEM MENULIS BERBASIS INSKLUSI SOSIAL Juli Purnawati	158
PERAN PERPUSTAKAAN DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DALAM INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR Arda Putri Winata, Fransiska Timoria Samosir	84	PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PERPUSTAKAAN Sri Rokhyatun	168
PERAN PUSTAKAWAN MEMBANGUN MASYARAKAT YANG LITERAT Eneng Tresnawati	98	MENGASAH SOFT SKILLS LITERASI INFORMASI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI/ LEMBAGA PENDIDIKAN Ela Roslaela	178
PERAN PERPUSTAKAAN DAERAH DALAM PENGEMBANGAN INKLUSI SOSIAL (STUDI PERPUSTAKAAN LABUHANBATU SELATAN) Reni Inggit Pratiwi, Fransiska Timoria Samosir	106	PELAYANAN PRIMA PERPUSTAKAAN BAGI PEMUSTAKA TUNANETRA Eti Sumiati	187
PARTISIPASI PUSTAKAWAN DI TENGAH MASYARAKAT Arsyad Nuzul Hikmat, Maniso Mustar	114	PERPUSTAKAAN DAN PLURALISME Agung Nugrohadhi	195
STRATEGI MENGEMBANGKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN UMUM MELALUI TRANSFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL Murniaty	128	SINERGI PERPUSTAKAAN DAN MASYARAKAT Juznia Andriani	203
DOKTER PUSTAKA: KOLABORASI PUSTAKAWAN- ALUMNI UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN BANGSA Maniso Mustar	146	REUNI BERBAGI UNTUK GERAKAN LITERASI Sri Utari	211
		PARTISIPASI PUSTAKAWAN DALAM KEGIATAN PENINGKATAN MINAT BACA DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT AL MUTTAQIN Dwi Sundariyati	220
		SEJAHTERA DENGAN LITERASI MELALUI PENINGKATAN PERAN PKK DI VILLA TEGAL BESAR JEMBER Khusnun Nadhifah	230

SEJAHTERA DENGAN LITERASI MELALUI PENINGKATAN PERAN PKK DI VILLA TEGAL BESAR JEMBER

Oleh Khusnun Nadhifah
Khusnun.library@gmail.com

Latar Belakang

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (*Family Welfare Movement*), barangkali itu adalah kalimat yang agak 'asing' bagi sebagian masyarakat. Akan tetapi tidak mengherankan jika sebagian masyarakat lebih familiar/lebih mengenal dengan sebutan kata 'Pekaka' yang seyogyanya itu adalah sebuah akronim dari PKK. Sebagian masyarakat mengenal PKK merupakan aktifitas berkumpul bersama masyarakat/bertetangga sebagai ajang silaturahmi dalam 1 (satu) Rukun Tetangga (RT) untuk mengadakan kegiatan arisan. Bahkan ada juga kegiatan demo ketrampilan memasak atau membuat kue, karena ada penawaran penjualan sebuah produk tertentu dari perusahaan misal peralatan pembuatan kue dengan pembelian model angsuran (Nurdewanto, 2015). Selain itu, tidak kalah pentingnya PKK merupakan kegiatan mengelola dan menubuhkembangkan kegiatan perekonomian seperti kegiatan simpan pinjam dan koperasi. Namun pada dasarnya PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan kaum perempuan untuk kesejahteraan. Pencapaian kesejahteraan, dapat dilakukan melalui kegiatan kesehatan anak/Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), pengajian, kegiatan seminar tentang kewanitaan/reproduksi, kegiatan peningkatan kemampuan ketrampilan perempuan seperti kegiatan kursus singkat menjahit, memasak, merias wajah dan lain-lain. PKK juga merupakan wadah informasi pemerintah untuk menyampaikan informasi dari kecamatan atau kelurahan yang harus disosialisasikan sampai dengan tingkat bawah.

Permendagri nomor 1 tahun 2013 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 10 mengatakan bahwa Tim Penggerak PKK (TP PKK) adalah fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing tingkat pemerintahan untuk terlaksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan/lembaga kemasyarakatan lainnya. PKK mempunyai 10 Program Pokok PKK yaitu 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2) Gotong Royong, 3) Pangan, 4) Sandang, 5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga, 6) Pendidikan dan keterampilan, 7) Kesehatan, 8) Pengembangan kehidupan berkoperasi. 9) Kelestarian lingkungan hidup, 10) Perencanaan sehat.

Masalah kesehatan merupakan masalah primer yang harus diperhatikan pada setiap orang. Sehingga setiap orang wajib bertanggungjawab menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit. Diperlukan perhatian khusus sebagai upaya peningkatan kesehatan dalam mewujudkan kesejahteraan. Kesehatan juga merupakan salah satu dari 10 program PKK yang harus diwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa warga Perumahan Villa Tegal Besar RT. 06/RW.07 Jember menunjukkan fakta bahwa organisasi PKK di wilayah tersebut belum mampu sepenuhnya meningkatkan perannya untuk kesejahteraan di bidang kesehatan. Realita menunjukkan selalu ada anggota keluarga yang rawat inap di rumah sakit pada setiap pekan. Sedangkan kebutuhan anggaran kesehatan sangat tinggi.

Rudiah (2016) mengatakan masyarakat membutuhkan kemampuan mandiri di setiap pribadi (*self reliance*) dalam memelihara dan melindungi kesehatan. Masyarakat

membutuhkan edukasi/pendidikan kesehatan untuk pencegahan (*preventif*). Maka dibutuhkan peningkatan peran PKK mewujudkan kesejahteraan. Kesenjangan ini mendorong perlunya melakukan penelitian tentang peningkatan peran PKK melalui literasi bidang kesehatan untuk kesejahteraan,

Berdasarkan fenomena di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana meningkatkan peran PKK melalui literasi untuk kesejahteraan?” Tujuan penelitian yaitu menganalisis bagaimana meningkatkan peran PKK melalui literasi untuk kesejahteraan.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Siyoto (2015) metode deskriptif menjelaskan variabel masa lalu dan yang sedang terjadi saat ini. Mendeskripsikan seluruh kegiatan PKK di RT 06/RW07 Villa Tegal Besar Kaliwates Jember serta melakukan studi pustaka pada bulan Januari-Oktober 2019. Sumber data yaitu data primer dan sekunder. Populasi dan sampel adalah seluruh anggota PKK, sejumlah 41 orang PKK Perumahan Villa Tegal Besar RT 06/RW07 Kaliwates Jember. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Literasi

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok untuk menjawab tantangan kehidupan. Surangga (2017) mengatakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu melakukan gerakan literasi.sekolah, yaitu gerakan masal yang bertujuan untuk menumbuhkan gemar literasi. Dengan literasi seseorang dapat terdidik dengan baik. Literasi berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Berdasarkan konsep literasi tersebut, maka literasi bidang kesehatan adalah suatu kemampuan memindahkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dari buku menjadi aplikasi praktis. Memberikan edukasi pencegahan penyakit, peningkatan pengetahuan tentang kesehatan, dan yang terpenting adalah adanya perubahan perilaku masyarakat sehat sehingga kehidupan kesejahteraan dapat tercapai.

Pendidikan dan literasi merupakan konsep berpikir yang tidak terlepas dari aktifitas di perpustakaan sebagai bahan untuk pencarian sumber informasi. Perpustakaan selain berfungsi di bidang pendidikan, perpustakaan diharapkan dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran bersama untuk mengembangkan potensi masyarakat. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menyediakan sumber bacaan sesuai kebutuhan masyarakat dan memfasilitasi masyarakat dengan berbagai kegiatan workshop dan pelatihan melalui narasumber yang kompeten.

Transformasi perpustakaan layanan berbasis inklusi sosial

Saat ini telah terjadi pergeseran (*transformasi*) layanan perpustakaan. Perpustakaan jaman dulu lebih berfokus pada pelayanan di dalam sebuah gedung yang notabene sebatas aktifitas layanan peminjaman dan pengembalian buku. Sedangkan perpustakaan saat ini, telah bergeser menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Perpustakaan harus proaktif sehingga dapat membantu idividu dan masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri, serta membantu meningkatkan jejaring sosial, (Mallawa, 2019). Berdasarkan konsep tersebut, maka pendekatan pelayanan perpustakaan dapat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta memberi solusi dan kemandirian masyarakat tentang pengetahuan serta pemahaman kesehatan. Konsep ini seperti halnya yang dikatakan Mallawa (2019) bahwa transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah perpustakaan dengan pendekatan layanan dengan komitmen peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan yang diwujudkan dalam 4 peran yaitu 1) Perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan, kegiatan masyarakat, dan kebudayaan 2) Perpustakaan

dirancang lebih berdaya guna bagi masyarakat 3) Perpustakaan sebagai wadah menemukan solusi dari masalah kehidupan masyarakat 4) Perpustakaan memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi diri.

Konsep Literasi Informasi Kesehatan di Villa Tegal Besar Jember.

Dahniar (2014) menjelaskan bahwa misi PKK, adalah 1) Meningkatkan derajat kesehatan, 2) Kelestarian lingkungan hidup, serta 3) Membiasakan hidup berencana di aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung. Untuk menunjang misi PKK, konsep dan strategi literasi informasi kesehatan adalah melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan akses pembelajaran kepada warga Villa Tegal Besar RT.06/RW.07 Kaliwates Jember berupa kegiatan penyuluhan kesehatan berbasis literasi.sebagai berikut:

- a) Kegiatan PKK dilakukan tanggal 7 dalam setiap bulan di gedung Balai RT.
- b) PKK Villa Tegal Besar RT 06/RW07 terbagi dalam 4 koordinator. Setiap koordinator berkewajiban menyediakan literatur/*leaflet* yang bermanfaat serta mudah untuk dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Menyediakan literature berupa buku/artikel kesehatan dengan judul Pedoman praktis budidaya kunyit : bumbu dapur berkhasiat obat, mengenal aneka olahan kunyit, Manfaat Daun Pepaya dan lain-lain
- c) Masing-masing koordinator secara bergantian wajib berorasi pada kegiatan PKK dengan topik kesehatan pada setiap pertemuan. Bahan orasi berupa artikel sederhana *leaflet* kesehatan. Kegiatan literasi kesehatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Literasi Kesehatan, PKK Villa Tegal Besar RT06/RW07

Tanggal	Judul Materi	Penyaji	Kehadiran
7 Januari 2019	Manfaat daun pepaya 1. Penambah Nfsu makan 2. Melancarkan pencernaan 3. Mencegah kanker 4. Melunakkan daging	Koordinator 2	23 ibu
7 Pebruai 2019	Manfaat daun kenikir 1. Obat lambung 2. Obat lemah jantung 3. Obat kanker 4. Obat payudara bengkak	Koordinator 3	28 ibu
7 Maret 2019	Makanan dan minuman sehat Buah pepaya masak: 1. Bisa langsung dimakan atau atau dijus 2. Banyak mengandung vitamin 3. Dapat meningkatkan stamina tubuh Lidah Buaya 1. Bisa dibuat jus dengan mengupas kulitnya 2. Mengatasi keputihan	Koordinator 5	30 ibu
7 April 2019	Manfaat tidur miring ke kanan 1. Mengistirahatkan otak seelah kiri 2. Mengurangi beban jantung 3. Mengistirahatkan lambung Meningkatkan pengosongan kandung empedu, pankeas 4. Meningkatkan waktu penyerapan zat gizi	Koordinator 2	26 ibu
12 Mei 2019	Daun pegagan obat segala penyakit 1. Kencing keruh akibat infeksi 2. Darah tinggi, wasir, pembengkakan hati 3. Campak, bisul	Koordinator 3	26 ibu

Sumber: PKK RT 06/RW07 Villa Tegal Besar Jember, 2019

Pada kegiatan ini, PKK berkolaborasi dengan UPT Perpustakaan Universitas Jember (UNEJ) untuk mendapat sumber informasi/bacaan/artikel sebagai bahan orasi pada setiap bulan. Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah dengan meminjam koleksi yang sesuai dengan bidang kesehatan untuk difoto kopi dan disebarluaskan kepada anggota PKK. Kegiatan penyampaian informasi melalui orasi bidang kesehatan merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat, yaitu dengan memberi kewenangan serta kepercayaan kepada masyarakat setempat menentukan berbagai bentuk program kegiatan pembangunan serta kebutuhan mereka. (Rodiah, 2016)

- d) Pada periode tertentu, PKK berkolaborasi dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UNEJ mengadakan literasi informasi bidang kesehatan. Menghadirkan pakar bidang kesehatan yaitu seorang dosen DR. Dewi Rohmah, S.KM., M.Kes memberikan literasi informasi kesehatan dengan topik “Pemahaman Kehidupan Free Sex” yang diperkuat pula dengan poster untuk menunjang topik bahasan. Contoh kegiatan literasi kesehatan seperti tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Literasi informasi kesehatan oleh DR. Dewi Rohmah, S.KM., M.Kes
Sumber: PKK RT 06/RW07 Villa Tegal Besar Jember, 2019

Literasi informasi bidang kesehatan berikutnya adalah tentang obesitas. PKK menghadirkan pakar bidang kesehatan dari FKM UNEJ DR. Leersia Yusi Ratnawati, S.K.M., M.Kes. Obesitas pada anak dengan resiko resistensi insulin. Contoh kegiatan literasi kesehatan seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Literasi informasi kesehatan oleh **DR.Leersia Yusi Ratnawati, S.K.M.,M.Kes**

Sumber: PKK RT 06/RW07 Villa Tegal Besar Jember, 2019

Literasi informasi kesehatan diharapkan dapat diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan efek yang positif yaitu dengan mengetahui dan memahami informasi tentang kesehatan sehingga dapat merubah pola hidup, pola pikir yang sehat menuju keajahteraan. Dengan demikian, telah terjadi perubahan paradigma tentang literasi, yaitu keberaksaraan menuju paradigma literasi yang memberdayakan masyarakat menuju hidup sehat.

Kegiatan dengan mendatangkan para pakar kesehatan menurut Rodiah (2016) dalam penelitiannya merupakan momen yang tepat untuk belajar, sarana bersosialisasi dan sebagai sarana inspiratif. Selain itu kegiatan mendatangkan pakar kesehatan memberikan manfaat besar, seperti yang dikatakan warga PKK RT.06/RW.07 Villa Tegal Besar Kaliwates Jember Ibu Zipurwanto dalam wawancara. Ibu Zipurwanto mengatakan bahwa dirinya dan seluruh warga merasa senang mendapatkan ilmu baru terutama tentang kesehatan. Diharapkan ilmu kesehatan yang didapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan literasi penting dilakukan dengan beberapa penguatan masyarakat madani/beradab, melalui:

1. Meningkatkan minat baca masyarakat. Bekerjasama dengan anggota PKK melakukan kegiatan cerdas cermat, lomba bercerita, mewarna dan lain-lain. Mengadakan lomba bercerita bagi anak-anak dalam peringatan hari Kesehatan. Hal ini juga memaksimalkan peran ibu, dalam menyampaikan informasi dan kegemaran membaca kepada anak-anak.
2. Lomba merias wajah, yang sebelumnya dibekali dengan penyuluhan tentang tata rias dengan bahan kosmetik yang aman tidak membahayakan kulit. Dalam wawancara dengan Ibu Anton seorang tata rias, beliau mengatakan bahwa kegiatan PKK tentang merias wajah sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kosmetik yang selama ini dia tekuni.
3. Dari ilmu seseorang jadi faham, berdaya, berkarya dan berjuang untuk sejahtera. Sejahtera telah mendapatkan ilmu dan berwawasan luas.

Hadirnya PKK diharapkan masyarakat menjadi lebih sejahtera dan mandiri dan membebaskan kaum perempuan dari budaya patriarkhi, Handayani (2015).

DAFTAR PUSTAKA

Dahniar,(2014). *Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan di Masyarakat. Disampaikan pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut*

Handayani, T (2012). *Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kota Malang: Dalam Perspektif Kajian Budaya.*Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Vol 2 No. 1 Tahun 2012. Hal.1-14

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Literasi>. Diakses 2 Nopember 2019

Mallawa, S. (2019). *Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*.

(<https://www.kompasiana.com/mallawa/5c710979aeebe13c2f5af5c9/tranformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial?page=all> diakses 2 Nopember 2019)

Nurdewanto, B. (2015). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Dasa Wisma PKK*.

Rodiah S. (2016). *Pemberdayaan Kader PKK Dalam Usaha Penyebarluasan Informasi Kesehatan Jatinangor*. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat. Vo. 5, No.1 Mei 2016. Hal 5-8

Siyoto, S (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Suragangga, I (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal Penjaminan Mutulembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Vol. 3 Nomor 2 (Online). <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM> diakses 2 Nopember 2019.



Pustakawan dan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Y. Kristiyani S., Dewi Nurlalla Cahya Sari, Widodo H. Wijoyo,
Ridhaini Simatupang, Rizka Pratiwi, Endang Fatmawati, Eko
Retno Wulandari, Jamzanah Wahyu Widayati, Arda Putri Winata,
Fransiska Timoria Samosir, Eneng Tresnawati, Reni Inggil
Pratiwi, Arsyad Nuzul Hikmat, Murniaty, Maniso Mustar, Jull
Purnawati, Sri Rokhyatun, Ela Roslaela, Eti Sumlati, Agung
Nugrohoadhi, Juznia Andriani, Sri Utari, Dwi Sundariyati,
Khusnun Nadhifah, Wahid Nashihuddin, Siti Badriyah, Noorika
Retno Widuri, Yuni Nurjanah, Tri Hardiningtyas



YUMA PUSTAKA

Jl. Samudra Pasai No. 49 Kadipiro, Surakarta
E-mail: kavid.yuma@gmail.com
www.yumaperkasa.blogspot.com
Telp. 081391423540/085647031229

ISBN 978-623-7128-62-5

